**A01**

**TRAY OUT UN**

**TINGKAT DKI JAKARTA**

PAKET

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Peminatan / Jurusan : MIPA / IPS

Hari, Tanggal :

Waktu : 120 menit

Tahun Pelajaran : 2016 /2017

**Pilihlah jawaban yang benar !**

**Bacalah dengan cermat teks berikut untuk soal no. 1 dan 2!**

Berkenaan dengan perkembangan teknologi informasi di Indonesia, berbagai perkembangan yang telah terjadi di bidang teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan itu hendaknya ditanggapi bukan dengan sikap cemas. Perkembangan tersebut justru harus dilihat dari sisi positif sembari menyiasati berbagai kemungkinan untuk ikut memetik keuntungan dari perkembangan teknologi informasi yang berlangsung cepat dibandingkan perkembangan masyarakat. Perkembangan ini pasti akan mengubah banyak hal dalam masyarakat, mulai dari gaya hidup, kecenderungan mental, hingga ke pandangan hidup.

1. Ide pokok paragraf tersebut adalah ....
   1. perkembangan teknologi informasi
   2. berbagai perkembangan yang terjadi
   3. perkembangan ditanggapi dengan cemas
   4. menyiasati berbagai kemungkinan
   5. gaya dan pandangan hidup masyrakat.
2. Hal yang berupa fakta dalam paragraf adalah ...
   1. Pandangan hidup masyarakat Indonesia menjadi positif sejak perkembangan teknologi informasi.
   2. Keuntungan masyarakat Indonesia dalam perkembangan teknologi informasi yang berlangsung cepat.
   3. Perkembangan teknologi itu banyak ditanggapi dengan sikap cemas oleh masyarakat.
   4. Berbagai perkembangan yang telah terjadi di bidang teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir.
   5. Keuntungan dari perkembangan teknologi informasi telah dirasakan oleh masyarakat Indonesia.
3. **Cermati paragraf berikut!**

Batik merupakan salah satu warisan kebudayaan Indonesia yang telah menjadi kebanggaan bangsa. Batik sudah mempunyai tempat tersendiri di hati masyarakat Indonesia. Batik seakan mampu menyampaikan rasa kebudayaan bangsa. Keberadaan batik selama ini telah menjadi primadona di kalangan pecinta mode, bahkan di kantor pemerintah batik dijadikan baju resmi untuk kedinasan.

Ide pokok paragraf tersebut adalah ....

1. kebanggaan bangsa Indonesia
2. lambang kebudayaan Indonesia
3. batik warisan kebudayaan Indonesia
4. batik primadona bangsa Indonesia
5. baju batik untuk baju dinas
6. **Cermati kalimat berikut!**

Bu Nova Linda yang sedang mengikuti pelatihan yang duduk di bangku barisan kiri itu mengantuk karena semalam dia menunggui anaknya dirawat di rumah sakit.

Inti kalimat tersebut adalah …

1. Bu Nova Linda menunggui anaknya yang sakit.
2. Bu Nova Linda menunggui anaknya.
3. Anak bu Nova Linda sakit.
4. Anak bu Nova Linda di rumah sakit.
5. Bu Nova Linda mengantuk.
6. **Cermati paragraf berikut!**

(1) Salah satu faktor penghambat jumlah pemakai internet di komunitas sekolah dan kampus adalah infrastruktur (perangkat dan jaringan) dan tarif yang dirasakan masih cukup tinggi. (2) Dana untuk pengadaan infrastruktur dan berlangganan terkadang tidak dapat ditanggulangi sekolah, termasuk orangtua murid, sehingga perlu ada insentif khusus dari Telkom. (3) Program insentif khusus akses komunitas sekolah diberi nama *TelkomNet* Sekolah. (4) Internet sebagai media penyebaran informasi global dirasakan manfaatnya sejak pertengahan dasawarsa 90-an. (5) Ragam yang sejalan dengan program sosialisasi penggunaan internet ini memberikan diskon sebesar 40 persen dari pemakaian normal akses *TelkomNet Instant*.

Kalimat penjelas yang *tidak padu* pada paragraf tersebut terdapat pada nomor ….

1. (1)
2. (2)
3. (3)
4. (4)
5. (5)
6. **Cermati kedua teks berikut!**

**Teks 1**

Banjir kembali melanda Pantura Jawa Timur. Hal itu disebabkan meluapnya Bengawan Solo akibat tanggul di desa Tegalsari, Kecamatan Widang, Tuban, jebol. Peristiwa itu juga merenggut dua korban jiwa. Itulah yang disampaikan Camat Widang, Dwijono.

**Teks 2**

Minggu dini hari tanggul di desa Tegalsari, Kecamatan Widang, Tuban, jebol. Akibat peristiwa itu dua orang meninggal dan pantura Jawa Timur banjir. Sejauh ini telah diusahakan penanggulannya, tetapi belum berhasil. Pihak kepolisian setempat mengimbau agar pengguna jalan pantura berhati-hati.

Perbedaan penyajian kedua teks berita tersebut adalah ....

* 1. teks 1: apa, bagaimana, mengapa, siapa ; teks 2: apa, kapan bagaimana, siapa
  2. teks 1: di mana, mengapa, bagaimana, siapa ; teks 2: apa, bagaimana, kapan, siapa
  3. teks 1: di mana, mengapa, siapa, bagaimana ; teks 2: kapan, bagaimana, apa, siapa
  4. teks 1: apa, mengapa, bagaimana, siapa ; teks 2: kapan, apa, bagaimana, siapa
  5. teks 1: bagaimana , apa , di mana; teks 2: bagaimana, di mana, apa

1. **Cermati kutipan berikut!**

Kita harus waspada terhadap berbagai pengaruh perkembangan teknologi informasi. Bukan tidak mungkin kita terperangkap dalam perubahan-perubahan tersebut, alias menjadi budak teknologi. Segala sesuatu dalam hidup kemudian diperhamba oleh teknologi, bahkan dapat mengurangi interaksi dan sosialisasi dengan individu-individu lain. Dalam teknologi internet dan radio digital, misalnya pada kenyataan telah melahirkan sebuah komunitas baru yang virtual (maya alias nyata). Pasti ada perubahan perilaku pada mereka yang menjadi pencandu internet. Mereka saling berkomunikasi di sebuah dunia lain, mungkin tanpa pernah mengenal atau bertatap langsung dengan rekannya di dunia tersebut.

Bagaimana cara berkomunikasi yang dilakukan oleh antarpara pencandu internet?”

* 1. Berkomunikasi jarak jauh, tidak pernah mengenal satu sama lainnya, hanya sekedar bertelepon-teleponan antara mereka.
  2. Cara mereka saling berkomunikasi mungkin tanpa pernah mengenal atau bertatapan langsung dengan rekannya di dunia tersebut.
  3. Saling berkomunikasi mungkin di dunia lain, mungkin pula bertatapan langsung antar sesama mereka di dunia tersebut.
  4. Mereka saling berkomunikasi di sebuah dunia lain, tanpa pernah mengenal atau bertatap langsung dengan rekannya di dunia tersebut.
  5. Mungkin saling berkomunikasi di sebuah dunia lain, pernah mengenal atau bertatapan langsung dengan rekannya di dunia tersebut.

1. **Cermati teks berikut!**

Robot manual yang dikonteskan di Universitas Indonesia oleh *team***1)** pameran. Robot ini dikendalikan *remote control* mainan. Hanya belum ada koneksi *wireless.* Dia dapat mengangkut muatan setinggi 30 cm dan memindahkannya benda 2,4 meter. Meski hanya berupa rangka alumunium, cara kerja robot ini dengan *sistim***2)** ambil, angkat, bawa, dan masukkan. Robot otomatis lain yang dikonteskan juga adalah robot bermesin lebih kecil daripada robot manual. Geraknya dikendalikan oleh sensor-sensor. Robot ini tidak dikendalikan dengan menggunakan sensor garis*.* Mereka *mengonteskan***3**) robot hasil ciptaan mereka sendiri dengan menerapkan *ketrampilan***4)** yang mereka peroleh di bangku perkuliahan sekalipun dengan *kualitas***5)** sederhana.

Kata *tidak* baku dalam paragraf tersebut adalah nomor ....

* 1. (1), (2), dan (4)
  2. (1), (2), dan (5)
  3. (2), (3), dan (4)
  4. (2), (3), dan (5)
  5. (2), (4), dan (5)

1. **Cermati penulisan judul pada paragraf berikut!**

Saya terinspirasi menanam pepohonan di lingkungan rumah saya setelah saya membaca buku. Buku itu berjudul *perlunya penghijauan di lingkungan tempat tinggal.* Saya rasa Anda juga perlu membaca buku tersebut karena banyak pengetahuan pelestarian lingkungan di dalamnya.

Penulisan judul buku tersebut yang tepat adalah ...

1. Perlunya Penghijauan Di lingkungan Tempat Tinggal
2. Perlunya Penghijauan di Lingkungan Tempat Tinggal
3. Perlunya penghijauan di LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL
4. PERLUNYA PENGHIJAUAN di lingkungan tempat tinggal
5. ”Perlunya penghijauan di lingkungan tempat tinggal”
6. **Cermati paragraf berikut!**

(1) Seorang peneliti yang harus mengamati kehidupan kaum gelandangan di kota tidak mungkin mempunyai waktu dan biaya yang cukup untuk mendatangi seluruh gelandangan yang ada di kota itu. (2) Ia hanya dapat meneliti beberapa ratus orang di beberapa tempat. (3) Bahkan, seorang peneliti yang harus meneliti suatu dasar yang terdiri atas misalnya tiga ribu penduduk kalau ia hendak melaksanakan penelitiannya itu secara mendalam, tidak mungkin dapat mengamati, mewawancarai, dan mengetes ketiga ribu orang itu. (4) Sudah baik kalau dia dapat meneliti tiga ratus orang saja di antaranya. (5) Dengan demikian, dalam suatu penelitian lapangan tidak mungkin peneliti dapat mengamati atau mengobservasi dengan jumlah yang sangat banyak objek yang diteliti.

Simpulan paragraf tersebut terdapat pada kalimat nomor ….

* 1. (1)
  2. (2)
  3. (3)
  4. (4)
  5. (5)

**Cermati isi tajuk rencana berikut untuk menjawab soal no. 11 dan 12 !**

Kita terenyak, kaget campur prihatin, membaca berita di harian ini kemarin tentang hilangnya benda koleksi Museum Nasional. Menurut berita yang kita baca, empat benda terbuat dari emas koleksi Museum Nasional, Jakarta, hilang dicuri. Benda bersejarah itu peninggalan Kerajaan Mataram Kuno, mulai dari abad ke-10 hingga abad ke-11 Masehi. Peristiwa itu memprihatinkan karena bukan kali ini saja museum di negeri ini kehilangan benda-benda koleksinya yang pasti sangat berharga. Pada tahun 2007, diberitakan benda-benda koleksi Museum Radya Pustaka, Solo, hilang.

Belakangan diketahui, hilangnya benda koleksi itu melibatkan orang dalam. Pada tahun 2010, Museum Sonobudoyo, Yogyakarta, dibobol maling. Tentu kita tidak ingin terburu-buru mengatakan bahwa hilangnya benda-benda di Museum Nasional juga melibatkan orang dalam. Terlalu dini mengatakan hal itu. Namun, fakta menceritakan kepada kita bahwa alat pengaman—kamera pemantau (CCTV) di ruang tempat benda-benda yang hilang itu—mati. Apakah matinya CCTV itu kebetulan semata atau karena sebab lain. Diperlukan penyelidikan lebih jauh. Apalah artinya penambahan tenaga pengaman kalau CCTV yang seharusnya bisa sepanjang waktu mengawasi benda-benda koleksi tak berfungsi. Harus kita akui bahwa di dalam hal ini—perawatan dan pengamanan—kita lemah. Ini tidak hanya di museum, tetapi juga di tempat-tempat dan bidang-bidang lain.

1. Opini penulis atau editorial yang sesuai dengan kutipan tajuk rencana tersebut adalah …
2. Hilangnya koleksi benda berharga di museum di Indonesia akibat kelalaian petugas yang tidak memperhatikan kondisi sekeliling museum dan tidak mengecek kelayakan CCTV di sekitarnya.
3. Aparat keamanan diduga sangat lalai dalam penjagaan benda koleksi yang ada di beberapa museum padahal harganya sangat sehingga kelalaiannya membawa kerugian besar.
4. Banyak sekali orang menduga bahwa kelalaian petugas keamanan yang menimbulkan kerugian di beberapa museum di Indonesia, tetapi terlalu dini mengatakan hal itu kepada mereka.
5. Peristiwa hilangnya benda koleksi berharga di beberapa museum sungguh memprihatinkan, apalagi sudah berkali-kali, selalu dugaan kepada orang dalam, dan CCTV tidak berfungsi.
6. Matinya CCTV itu ternyata kebetulan semata karena sebab lain juga dapat menyebabkan hilangnya beberapa benda berharga di setiap museum yang menderita kehilangan koleksi.
7. Pihak yang dituju oleh penulis/editorial dalam kutipan tajuk rencana tersebut adalah ….
8. aparat keamanan di sekitarnya
9. para pengunjung museum
10. tenaga pengaman CCTV
11. petugas keamanan museum
12. pencuri koleksi museum

**Cermati kutipan biografi! Berikut untuk menjawab soal no. 13 dan 14 !**

(1) Mochtar Lubis sangat memikirkan nasib seluruh karyawannya. (2) Ia turut mencarikan pekerjaan para karyawannya setelah surat kabar "Indonesia Raya" yang dipimpinnya *dibredel*. (3) Tentang nasib agen-agen dan seluruh lopernya, ia berkeyakinan akan tetap baik karena masih ada koran-koran yang terbit. (4) "Saya tidak mau menandatangani surat pernyataan yang disodorkan pemerintah," kata Mochtar Lubis, "karena malu kepada teman-teman saya pejuang kemerdekaan."

(5) Ia menguraikan, teman-temannya berjuang memerdekakan Indonesia dengan mengorbankan jiwa dan raganya dan banyak di antara temannya yang gugur dalam perjuangan itu. (7) "Teman-teman saya rela mengorbankan nyawanya untuk kemerdekaan Indonesia dan apakah saya tidak mau mengorbankan koran saya untuk memperjuangkan kemerdekaan yang serupa, yaitu kemerdekaan pers?" ujarnya.

1. Keteladanan *Mochtar Lubis* yang diungkapkan dalam teks adalah ...
   1. Membantu perekonomian karyawannya dan membantu mencarikan pekerjaan para karyawannya setelah surat kabar "Indonesia Raya" yang dipimpinnya dibredel karena memperjuangkan kemerdekaan pers.
   2. Perekonomian karyawannya disejahterakan, dibuka lapangan kerja untuk karyawannya setelah surat kabar "Indonesia Raya" yang dipimpinnya dibredel karena memperjuangkan kemerdekaan pers.
   3. Sangat kasihan terhadap karyawannya dan membantu membuka lapangan pekerjaan untuk karyawannya setelah surat kabar "Indonesia Raya" yang dipimpinnya *dibredel* karena memperjuangkan kemerdekaan pers.
   4. Perekonomian karyawannya dibantunya, diberikan pekerjaan para karyawannya setelah surat kabar "Indonesia Raya" yang dipimpinnya dibredel karena memperjuangkan kemerdekaan pers.
   5. Sangat memikirkan nasib karyawannya dan membantu mencarikan pekerjaan para karyawannya setelah surat kabar "Indonesia Raya" yang dipimpinnya dibredel karena memperjuangkan kemerdekaan pers.
2. Hal apa yang dipaparkan dalam paragraf tersebut?
   1. Perjuangan Muhktar Lubis terhadap kebebasan pers dan nasib karyawannya.
   2. Kemalangan nasip pers Indonesia, Mukhtar Lubis, dan karyawannya.
   3. Keberanian pahlwan pers Indonesia, Mukhtar Lubis, dan karyawannya.
   4. Perjuanga Mukhtar Lubis dan temannya dalam merebut kemerdekaan.
   5. Rasa malu Mukhtar Lubis terhadap pejuang kemerdekaan Indonesia.

**Cermati teks berikut untuk menjawab soal 15 dan 16!**

**(**1) Guru : ”Selamat siang, Pak!”

(2) Kepala Sekolah : ”Selamat siang, Bu. Silakan duduk! Ada yang perlu saya

bantu?”

(3) Guru : ”Saya perwakilan dari SMA Pembangunan, berencana akan mengadakan studi banding ke sekolah ini.”

(4) Kepala Sekolah : ”Tentang apa?”

(5) Guru : ”Ekstrakurikuler di sekolah ini, Pak.”

(6) Kepala Sekolah : ”Kapan kira-kira pelaksanaannya?”

(7) Guru :”Pertengahan Desember ini, Pak.”

(8) Kepala Sekolah : ”Baik, kami tunggu pada 16 Desember ya, Bu.”

(9) Guru : ”Terima kasih, Pak.”

1. Hal yang disepakati pada dialog tersebut adalah ….
2. permohonan berkunjung
3. pembelajaran ekstrakurikuler
4. izin studi banding
5. mencontoh ekstrakurikuler
6. waktu studi banding
7. Kalimat *interogatif* (tanya) dalam kutipan, terdapat pada kalimat bernomor ….
   1. (1), (2), dan (4)
   2. (2), (4), dan (6)
   3. (3), (4), dan (7)
   4. (4), (5), dan (6)
   5. (5), (7), dan (8)
8. **Cermati paragraf berikut!**

Berbagai masalah datang menghampirinya sejak dia menjabat menjadi direktur sebuah perusahaan baru. Akan tetapi, dia menghadapi masalah tersebut dengan … . Diajaknya beberapa orang stafnya untuk duduk bersama mengatasi masalah tersebut. Akhirnya, sedikit demi sedikit, masalah tersebut dapat diatasinya.

Ungkapan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ….

1. kepala angin
2. ringan kepala
3. kepala dingin
4. tergadai kepala
5. berkepala dua
6. **Cermati paragraf berikut!**

(1) Manusia tidak terlepas dari penggunaan teks, baik lisan maupun tulis dalam kehidupan. (2) Jenis-jenis teks diproduksi dalam konteks sosial yang melatarbelakangi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh manusia, baik konteks situasi maupun konteks budaya, atau multimodal seperti gambar. (3) Orang selalu menggunakan jenis teks yang sesuai dengan tujuan kegiatan yang dilakukannya. (4) Sebagai contoh, orang menerapkan teks prosedur untuk menjalankan mesin cuci, untuk mengurus SIM, KTP, paspor, atau surat-surat penting yang lain untuk berobat di rumah sakit, dan untuk menjalani kegiatan lain yang membutuhkan langkah-langkah tertentu. (5) Orang menggunakan teks deskripsi untuk memperkenalkan diri kepada orang lain.

Kalimat utama paragraf tersebut terdapat pada nomor ….

* 1. (1)
  2. (2)
  3. (3)
  4. (4)
  5. (5)

1. **Cermati isi paragraf berikut!**

Tradisi membaca bagi bangsa Indonesia sesungguhnya memiliki legitimasi historis, sekaligus teologis. Para tokoh pendiri Republik ini adalah sosok-sosok yang memiliki kegandrungan luar biasa terhadap buku. Soekarno, Sjahrir, Soepomo, Agus Salim, dan tokoh lainnya adalah tokoh-tokoh yang kutu buku. Mereka besar bukan sekadar sejarah pergerakan politiknya, tetapi mereka juga dikenal karena kualitas intelektualnya yang dibangun melalui membaca buku.

Kalimat simpulan yang tepat sesuai isi paragraf tersebut adalah ...

* 1. Sayangnya, kita tidak mungkin mengikuti jejak mereka yang gemar membaca, seperti para tokoh pendiri Republik Indonesia.
  2. Sayangnya, tradisi membaca tidak terwarisi dari pemimpin-pemimpin berikutnya, seperti para tokoh pendiri Republik Indonesia.
  3. Pemimpin-pemimpin sekarang lebih suka berpolitik daripada membaca yang dilakukan oleh para tokoh pendiri republik.
  4. Saat ini, sangat jarang kita menemukan pemimpin yang gemar membaca, seperti para tokoh pendiri republik.
  5. Melalui membaca buku dapat membangun kualitas intelektual seseorang, seperti para tokoh pendiri Republik Indonesia.

**Cermati kutipan teks berikut untuk menjawab soal 20 dan 21!**

Dampak positif globalisasi ekonomi dari aspek permodalan, dari sisi ketersediaan akses dana  akan semakin mudah memperoleh investasi dari luar negeri. Investasi secara langsung seperti pembangunan pabrik akan turut membuka lowongan kerja. Hanya dampak positif ini akan berbalik 180 derajat ketika pemerintah tidak mampu mengelola aliran dana asing, akan terjadi justru penumpukan dana asing yang lebih menguntungkan pemilik modal dan rawan menimbulkan krisis ekonomi karena runtuhnya nilai mata uang Rupiah. Belum lagi ancaman dari semakin bebas dan mudahnya mata uang menjadi ajang *spekulan*. Bayangkan saja jika sebuah investasi besar dengan melibatkan tenaga kerja lokal yang besar tiba-tiba ditarik karena dianggap kurang prospek. Sudah barang tentu hal ini bisa memengaruhi kestabilan ekonomi.

1. Tujuan penulis menyajikan tulisan sesuai isi paragraf tersebut adalah …
2. Mengimbau pemerintah agar mampu mengelola aliran dana asing supaya penumpukan dana tidak merugikan perekonomian kita.
3. Memberikan penjelasan bahwa dampak positif globalisasi ekonomi berbalik 180 derajat karena pemerintah mampu mengelola aliran dana,.
4. Mengiformasikan penumpukan dana asing yang lebih menguntungkan pemilik modall, tetapi rawan terhadap krisis ekonomi.
5. Menjelaskan dampak positif dan negatif globalisasi ekonomi dari aspek permodalan dan ketersediaan akses dana.
6. Menggambarkan sebuah investasi besar dengan melibatkan tenaga kerja lokal yang besar tiba-tiba ditarik karena dianggap kurang prospek.
7. Perbaikan yang tepat untuk istilah bercetak miring adalah ….
   1. spekulasi
   2. menspekulan
   3. berspekulasi
   4. pengspekulanan
   5. terspekulasi
8. **Cermati paragraf berikut!**
9. Minggu-minggu ini orangtua mungkin disibukkan dengan berbagai urusan yang berkaitan dengan kelanjutan pendidikan. (2) Sebagian bisa saja susah ketika menghadapi kenyataan biaya pendidikan ternyata tinggi, bisa juga ada yang terkejut karena anaknya tidak lolos akibat nilai ujian nasional tidak memenuhi standar. (3) Hal terakhir inilah yang barangkali cukup banyak dijumpai di masyarakat. (4) Penerimaan siswa yang semata-mata didasarkan atas nilai ujian nasional, banyak yang disesalkan sekarang. (5) Kontroversi tentang ujian nasional itu sudah berlangsung sejak lama dan dipandang tidak *fair* untuk merekrut anak didik baru. (6) Akan tetapi, *inila*h yang terjadi di Indoneisa sekarang.

Kata *inilah* dalam kalimat (6) mengacu kepada….

1. penerimaan siswa yang semata-mata didasarkan atas nilai ujian nasional
2. orang tua bingung menghadapi kenyataan biaya pendidikan ternyata tinggi
3. ujian nasional dipandang tidak *fair* untuk merekrut anak didik baru
4. orang tua disibukkan dengan berbagai urusan yang berkaitan pendidikan
5. orang tua bingung karena anaknya tidak lolos akibat nilai ujian nasional
6. **Cermati urutan kalimat berikut!**
7. Terutama kaum ibu karena menurutnya kelakuan negatif pelaku dalam film dikhawatirkan akan diikuti oleh anak-anak.
8. Masyarakat Indonesia menanggapi *ada salah satu film anak-anak* bukan sebagai *role model* yang baik untuk anak-anak.
9. Jadi, para ibu keberatan terhadap film yang laris manis yang diminati anak-anak itu.
10. Menurut mereka, *film anak-anak tersebut* adalah pembawa virus.
11. Berbagai protes pun muncul.

Urutan yang tepat untuk dijadikan pragraf yang baik adalah ....

* 1. (1), (3), (4), (2), dan (5)
  2. (2), (4), (5), (1), dan (3)
  3. (3), (2), (4), (5), dan (1)
  4. (4), (5), (2), (1), dan (3)
  5. (5), (1), (4), (3), dan (2)

1. **Cermati kalimat dalam paragaf deskripsi berikut!**

Sebuah taman bunga tidak begitu luas menghiasi pekarangan rumah sederhana itu. Taman itu berumput halus sangat hijau seakan permadani terbentang. Di dalam taman terlihat beberapa jenis bunga dengan berbagai warna tubuh berkelompok sesuai jenisnya. Bunganya ada yang berwarna merah tua, ungu, putih bersih, dan oranye. ...

Kalimat deskripsi yang tepat untuk melanjutkan paragraf tersebut adalah ...

* 1. Menyirami bunga-bunga itu sangat mudah dilakukan karena tidak begitu tinggi.
  2. Bunga-bunga itu diberi pupuk secara teratur sehingga tumbuh dengan subur.
  3. Bunga itu dirawat dengan baik oleh pemilik taman itu sehingga terlihat indah.
  4. Taman itu dijadikan contoh sehingga banyak yang datang berkunjung ke sana.
  5. Batang bunga-bunga itu tidak begitu tinggi dan terlihat dari berbagai arah.

1. **Cermati pernyataan berikut!**

Dilihat dari kacamata pembangunan ekonomi, peningkatan kualitas angkatan kerja akan memberi nilai tambah pada pertumbuhan ekonomi.

Kalimat argumen/pendapat yang logis yang mendukung pendapat tersebut adalah …

1. Melalui angkatan kerja yang berpendidikan tinggi dapat manciptakan kegiatan-kegiatan ekonomi yang variatif.
2. Orang tua banyak memaksakan kehendaknya kepada anaknya sesuai dengan keinginan orang tua tersebut.
3. Generasi muda akan berusaha mengembangkan dirinya sesuai dengan kebutuhan dirinya.
4. Asumsinya dengan wawasan yang lebih luas yang diperoleh dari sekolah, seseorang tidak terpaku pada pilihan bidang-bidang kerja tradisional, seperti pertanian dan perikanan.
5. Banyak hal yang terjadi di zaman modern ini yang harus diwaspadai oleh generasi muda.

Argumentasi argumen/pendapat yang logis yang mendukung pendapat tersebut adalah kalimat nomor ….

1. (1) dan (2)
2. (2) dan (3)
3. (2) dan (4)
4. (3) dan (4)
5. (4) dan (5)
6. **Cermati paragraf berikut!**

Menerapan disiplin dengan baik membuat siswa hidup teratur. Karena dengan disiplin, siswa datang tepat waktu sehingga tidak menganggu proses belajar. Dengan berdisiplin, siswa akan terlatih untuk selalu memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Disiplin tidak hanya menjadi perkataan semata, tetapi juga dapat menjadi acuan bagi siswa dalam proses pembelajaran....

Kalimat yang tepat yang berupa *akibat* untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

* 1. Siswa menaati disiplin sekolah sangat membantu terhadap kelancaran proses belajar mengajar.
  2. Betapa pentingnya disiplin bagi sebuah sekolah untuk menjalankan segala aktivitas dengan baik.
  3. Semua siswa dan guru harus tahu akan manfaat mematuhi disiplin atau peraturan yang berlaku.
  4. Sosialisasi peraturan sekolah harus dilakukan terhadap warga sekolah agar tata tertib berjalan baik.
  5. Membuat peraturan sekolah sangatlah mudah, tetapi sulit melaksanakan peraturan tersebut

1. **Cermati kutipan berikut!**

Tata istilah yang disertai beberapa buku penjelasan terbitan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, sering tidak ditaati. Ejaan *tehnik*, *sistim*, *kordinasi,* dan *frekwensi* masih banyak menghiasi halaman media cetak. Tidaklah mengherankan lagi bila pada suatu tulisan ditemukan ejaan *merubah* yang seharusnya penulisannya yang benar tidaklah demikian.

Kata *baku* yang tepat untuk memperbaiki kata yang tercetak miring dalam paragraf tersebut adalah ....

1. teknik, sistiem, kordinir, frekuwensi, dan merobah
2. teknik, sistem, koordinasi, frekuensi, dan mengubah
3. teknik, sistem, koordinir, frekuwensi, dan merobah
4. teknik, sistem, koordinasi, frekuwensi, dan merobah
5. teknik, sistem, koordinasi, frekuensi, dan merobah
6. **Cermati paragraf berikut!**

Bajunya berkembang bunga latulip. Warna dasar baju ... . Potongan baju terkesan ... karena pajang baju setengah betis. Lengan baju ... seperti terompet.

Frasa *adjektival* yang tepat untuk melengkapi bagian yang rumpang dalam paragraf tersebut adalah ... .

* 1. merah delima, bagus sekali, sedikit kuncup
  2. cukup merah, cukup bagus, cukup kuncup
  3. merah muda, sangat klsik, agak mekar
  4. hampir merah, begitu bagus, tidak kuncup
  5. menyerupai merah, sangat klsik, sedikit kuncup

1. **Cermati paragraf berikut!**

Di langit lepas aku melihat burung terbang bebas, seolah sedang mengantarkan sore merangkul senja, merelakan warna biru langit perlahan beralih menjadi lembayung jingga keemasan. Burung itu terbang … . Tampaknya burung itu ingin … menikmati sore yang indah. Mereka terbang … seakan berirama. Sungguh pemandangan yang sangat elok untuk dinikmati. Tiba- tiba rentetan tanya menghampiriku. Hendak ke mana burung-burung itu, ke sarangnya, dan di mana sarangnya? Entahlah.

Kata ulang yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ….

1. berbondong-bondong, senang-senangan, meliuk-liuk
2. bondong-berbondong, bersenang-senang, meliuk-liukan
3. berbondongan-bondongan, senang-senangan, meliuk-liukan
4. berbondong-bondong, bersenang-senang, meliuk-liuk
5. bondong-berbondong, menyenag-nyenangkan, liuk-meliuk
6. **Cermati paragraf berikut!**

Guru harus memiliki keahlian tertentu dan distandarkan secara kode keprofesian. ... ia tidak mempunyai keahlian menjadi guru, tidak dapat disebut sebagai guru. ..., tidak semua orang bisa menjadi guru. Namun, pada kenyataannya banyak ditemukan kenyataan ... pilihan profesi guru adalah pilihan terakhir. Profesi ini dirasa kurang *bonafide*, dekat dengan status sosial menengah ke bawah, bergaji kecil, tidak sejahtera, ... hidup dibawah garis kemiskinan. Bahkan ada guru yang diambil dengan asal *comot*. Yang penting ada yang mengajar.

Konjungsiyang tepat untuk melengkapi bagian yang rumpang dalam paragraf tersebut adalah ....

1. bahwa, akan tetapi, jika, atau
2. bila, akan tetapi, namun, tetapi
3. bahwa, oleh karena itu, tetapi, dan
4. bahkan, walaupun, bahwa, dan
5. bila, oleh karena itu, bahwa, dan
6. **Cermati paragraf berikut!**

Menjadi profesional, berarti menjadi ahli dalam bidangnya. Seorang ahli, tentunya berkualitas dalam ... pekerjaannya. Akan tetapi tidak semua Ahli dapat menjadi berkualitas. Seseorang menjadi berkualitas bukan hanya ... ahli, tetapi juga ... integritas dan personaliti.

Kata berimbuhan yang tepat untuk melengkapi bagian yang rumpang dalam paragraf tersebut adalah ....

1. melakukan, menyoalkan, disangkutkan
2. perlakuan, penyoalan, tersangkut
3. melaksanakan, persoalan, menyangkut
4. dilaksanakan, dipersoalkan, disangkutkan
5. melaksanakan, penyoalan, diangkutkan
6. **Cermati paragraf berikut.**

Dari segi definisi, dapat dijelaskan bahwa *…*adalah seorang sarjana psikologi yang telah menempuh studi program akademik (sarjana) dan melanjutkan pada program profesi psikolog. Lantas apa yang menjadi perhatian atau fokus utama dari seorang psikolog? Psikologi sendiri merupakan suatu ilmu mengenai perilaku manusia.

Istilah yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ....

1. psikolog
2. psikologi
3. psikiater
4. psikiatri
5. psikologis
6. **Cermati paragraf berikut!**

Suatu hari, Erna bertemu dengan Marni. Seperti biasa Erna menegur Marni. Akan tetapi, lagi-lagi Erna menegurnya dengan kata-kata mengejek. Mengejek Marni karena Marni memakai baju merah. Menurutnya, Marni tidak pantas karena warna kulit Marni hitam. ”Si Hitam, baju merah tidak ada patas-pantasnya, ngaca oi...” Tertawanya berderai-derai.

Mendengar kata-kata dan ketawa, serta-merta Marni menghampiri Erna, diayunkan tangannya ke wajah Erna, ”Plak..., plak, ..., plak.” Marni pun tersungkur ke tanah dengan sudur bibir kirinya pecah dan satu giginya copot. “”Biar tau rasa, dan biar dia menutup mulut yang sering menyakitkan itu.”

Marni sedikit pun tidak menoleh lagi dan membiarka Erna merintih kesakitan, kata peribahasa ... .

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

* + 1. Kalau takut dilamun ombak, jangan berumah di tepi pantai.
    2. Mulutmu harimaumu yang akan menerkam kepalamu.
    3. Bagai kerakap tumbuh di batu, hidup segan, mati tak mau.
    4. Main api terbakar, main air basah, main pisau terluka.
    5. Keluar dari mulut harimau, masuk ke mulut buaya.

1. **Cermati kutipan drama berikut!**

(1) Marni : (*mengucapa pelan*) ”Sinta, aku harap kamu tidak mengatakan semua ini kepada siapa pun juga, bahkan kepada ayahku.”

(2) Sinta : (*sambil mengis*) ”Tapi, ayahmu harus tahu semua ini,Mar.”

(3) Marni : (*memohon*) ”Please Sin, berjanjilah padaku. Kali ini saja.”

(4) Sinta : (wajah semakin cemas) ”Kan, kondisi sakitmu parah, Mar, kangker, kasihan beliau, pasti sedih bila tidak diberi tahu.”

(5) Marni : ...

Kalimat yang tepat untuk melengkapi dialog (5) adalah ...

1. (*marah*) ”Ya, kamu ini kok keras kepala, ya Mar. Masih bisa kamu mempermainkan orang tua kamu.”
2. (*suara pelan*) ”Terserah kamulah, itu urusan kamu, kalau kamu tidak mau, akau juga tidak pedulilah.”
3. (*menagis*) ”Ayah sudah biasa melihat keadaan aku seperti ini, beliau tidak perlu dikasi tahu lagi.”
4. (*menggerutu*) ”Kamu kok repot-repot amat mau mengasi tahu segalanya kepada ayahku?”
5. (*berurai air mata*) Aku tidak sanggup melihat ayah sedih, beliau sangat menyayangi aku,Sin.

**Cermati kutipan novel berikut untuk menjawab soal no. 35 dan 36!**

Tamat sekolah rendah, berpindahlah ia ke HBS (*Hoogere Burgerschool*), yang dijalaninya sampai tiga tahun. Sebab ibunya berasa sudah tua dan lama pula merindukan anaknya, maka sekolah Hanafi diputuskan saja di situ dan dengan pertolongan sahabat-sahabat ayahnya karena sangat pula ibunya meminta, dapatlah ia menjadi *klerk* (pegawai rendah) di kantor Assisten Residen Solok. Tidak pun lama antaranya sampailah ia diangkat menjadi *komis* (juru tulis).

Sungguhpun ibunya orang kampung dan selamanya tinggal diam di kampung saja, tapi sebab kasih kepada anak, ditinggalkannyalah rumah gedang di Koto Anau, dan tinggallah ia bersama-sama dengan Hanafi di kota Solok.

*Salah Asuhan*, Abdul Muis

1. Latar tempat dalam kutipan novel tersebut adalah ....
   1. di Hoogere Burgerschool
   2. di kantor Assisten Residen Solok
   3. rumah gedang
   4. di kota Solok
   5. di Koto Anau
2. Ringkasan kutipan novel *Salah Asuhan* tersebut adalah ...
   1. Hanafi sangat manja kepada ibunya sekalipun ibunya sudah tua.
   2. Ibu Hanafi seorang yang sangat mencintai kampungnya halamannya.
   3. Orang tua dan anak saling menyayangi sehingga tidak bisa tinggal berjauhan.
   4. Ibu Hanafi sangat sayang kepada Hanafi dan mengikuti segala kehendaknya.
   5. Ibu Hanafi rela meninggalkan kampungnya demi sayangnya kepada Hanafi.
3. **Cermati kutipan berikut.**

”Kita sekarang kaya,” kata Gender memandang puas pada perhiasan-perhiasan di depannya. “Lebih dari seratus ribu ringgit terkumpul di sini. Sepuluh kali lagi kita akan melakukan perampokan, masing-masing sudah bisa menyamai kehidupan para bupati.”

”Betul. Tetapi bukan itu tujuan kita menjadi perampok,” jawab Joko Geger. “Kehidupan kita masing-masing akan terpenuhi secukupnya. Kalau kalian ingin kesejahteraan, itu akan kalian dapatkan. Tetapi kalau kalian ingin kemewahan, kalian salah alamat bergabung dengan kami.”

Gender memandang Joko Geger. Wajahnya mencerminkan ketidakmengertian.

”Kita menjadi perampok bukan karena kita memuja pencurian dan kekerasan,” lanjut Joko Geger tenang. “Seperempat dari hasil kita sampai sekarang ini akan kita persembahkan kepada Sunan Giri Parepen. Seperempat lagi akan kita bagi-bagikan kepada pesantren lain yang mendukung beliau. Sedang setengah dari sisanya akan menjadi biaya perjuangan kita.”

”Ya, itu sesuai dengan tujuan kita.”

*Perampok*, karyaRendra

Watak tokoh *Joko Geger* dalam kutipan tersebut adalah ….

1. ramah
2. dermawan
3. tegas
4. egois
5. jujur
6. **Cermati kutipan berikut!**

Kemudian dia berkata bahwa setiap hari ayah mereka bekerja mulai jam delapan pagi sampai jam setengah enam sore. "Pantas mereka tidak terawat," katanya. Selanjutnya dia mengecam ibu mereka sebagai "tidak bertanggung jawab dan tidak berperikemanusiaan. Kalau saya mempunyai anak, saya akan merawat anak saya baik-baik," sambungnya Nadanya menunjukkan bahwa dia jengkel karena tidak mempunyai anak.

*Olenka* oleh Budi Darma

Pendeskripsian watak tokoh *Ibu* sebagai *seorang yang tidak bertanggung jawab* dalam kutipan adalah ....

1. secara langsung
2. dialog antartokoh
3. tanggapan tokoh lain
4. pikiran tokoh sendiri
5. keadaan lingkungan tokoh
6. **Cermari kutipan cerpen berikut!**

Siang itu Utari, ketua OSIS dan pengurus OSIS SMA Harapan sudah berada di ruang rapat. Mereka akan membicarakan persiapan Pentas Seni yang akan dlaksanakan di SMA Harapan. Dalam arahannya, Utari menyampaikan bahwa dalam Pentas Seni sekolah akan ditampilkan tari dari berbagai daerah supaya tari daerah dikenal dan dilestarikan oleh siswa. Niat itu sempat ditolak oleh Rina, salah seorang anggota OSIS.

”Kita bukan manusia zaman dulu yang harus disuguhkan tari daerah yang kampungan. Lebih baik kita tampilkan Moderen Dance,” kata Rina.

Sanggahan Rina sempat membuat rapat agak gaduh. Namun, peserta rapat akhirnya sepakat untuk menampilkan tari daerah dan Moderen Dance dengan alasan agar tari daerah dikenal dan dilestarika di kalangan pelajar.

Amanat tesirat dalam kutipan cerpen tersebut adalah …

1. Tari daerah perlu dilestarikan di kalangan siswa.
2. Perbedaan pendapat tidak perlu terjadi dalam rapat.
3. Tari daerah lebih penting daripada modern dance.
4. Perlu kesepakatan dalam rapat apa pun.
5. Segala kegiatan direncanakan dengan musyawarah.
6. **Cermati kutipan novel berikut!**

Amiru kagum akan rasa sayang, kesabaran, dan ketelatenan ayahnya merawat ibunya. Oleh karena itu, dia, sebagai anak tertua, juga selalu rajin merawat ibunya. Jika keadaan mencemaskan, Amiru berbaring di samping ibunya, diciumnya tangan ibunya sambil berdoa agar ibunya lekas sembuh. Sementara ayahnya terus berusaha mencari penyembuhan untuk ibunya.

Andrea Hirata, *Ayah*, Yogyakarta, Bentang Pustaka, 2015

Nilai moral yang terdapat dalam kutipan novel tersebut adalah ….

1. mencari kesembuhan dengan berbagai cara
2. merawat ibu dengan kasih sayang
3. seseorang berdoa agar diberi kesembuhan
4. bertanggung jawab kepada orang tuanya
5. tidak meninggalkan ibunya seorang diri
6. **Cermati kedua kutipan berikut!**

**Kutipan 1**

Di sudut lain, Dandung dan Rio juga menebar senyum. Keduanya sahabat Ganbir sedarai SMP. Seperti Gambir, usia mereka juga 27 tahun. Rio, mantan atlet renang yang sarat prestasi. Jangkung, bahu lebar , dan dada bidang. Ia pengantong enam medali emas SEA Games dan PON. Saat prestasinya di puncak, ia malah secara resmi mengumumkan pengunduran dirinya.

*Pintu Terlarang,* Sekar Ayu Asmara

**Kutipan 2**

Meski Noni selalu tampak lebih dewasa dan teratur ketimbang Kugy yang serampangan, sesungguhnya Kugy memiliki keteguhan yang tidak dimiliki Noni. Sejak kecil, Kugy tahu apa yang dimau, dan untuk hal yang ia suka, Kugy seolah-olah bertransformasi menjadi sosok yang sama sekali berbeda

*Perahu Kertas,* Dewi Lestari

Perbedaan karateristik kedua kutipan novel tersebut adalah ….

1. *Kutipan 1* menggunakan alur maju

*Kutipan 2* menggunakan alur mundur

1. *Kutipan 1* mengangkat tema olahraga

*Kutipan 2* mengangkat tema keluarga

1. *Kutipan 1* menggambarkan fisik tokoh

*Kutipan 2* menggambarkan psikis tokoh

1. *Kutipan 1* menggunakan sudut pandang orang pertama

*Kutipan 2* menggunakan sudut pandang orang ketiga

1. *Kutipan 1* menggambarkan latar sosial masyarakat metropolis

*Kutipan 2* menggambarkan latar sosial masyarakat kosmopolitan

1. **Cermati kutipan berikut!**

Rani putus asa. Dia sering melamun saat temannya istirahat. Dia berpikir bahwa tidak akan bisa melanjutkan sekolah setelah tamat SMA. Saat dia melamun, tiba-tiba dihampiri Dina. Dina mengambil posisi duduk di samping Rani, lalu menepuk pundak Rani dan berkata, ”Ada apa Ran, kok murung? Tidak baik menyendiri. Ayo kita gabung bersama teman kita!” Rani menggelengkan kepalanya dan bersuara pelan, ”Tidak, ah. Kamu sana gabung, ayo” Mendorong Rani menyuruh meninggalkannya. Dia melanjutkan lamunannya, dia membayangkan ibu dan adiknya yang sangat memerlukan dia.

Saya harus bisa sekolah, saya tidak boleh putus asa. Ibu dan adik saya tidak boleh menderita. Saya akan bekerja di toko kue setelah tamat SMA dan menabungkan sebagian gaji atau upah yang saya peroleh agar tahun depan saya bisa kuliah. Ya, ibu dan adik Rina, menjadi *api* yang membuat dia bangkit sehingga dia tidak larut dalam lamunan dan keputusasaan.

(Cerpen *Rani*)

Makna kata lambang (simbol) *api* pada kalimat terakhir kutipan tersebut adalah....

1. semangat
2. kemarahan
3. harapan
4. sanggup
5. mampu

**Cermati kutipan novel berikut untuk menjawab soal no. 43 dan 44!**

(1) Yang sangat menyedihkan hati ibunya, ialah karena bagi Hanafi segala orang yang tidak pandai berbahasa Belanda, tidaklah masuk bilangan. (2) Segala hal ikhwal yang berhubungan dengan orang Melayu, dicatat dan dicemoohkannya, sampai kepada adat lembaga orang Melayu dan agama tidak mendapat perindahan serambut juga. (3) Adat lembaga disebutkan ‘kuno’, agama ‘takhyul’. (4) Tidak heran, kalau ia hidup tersisih benar dari pergaulan orang Melayu. (5) Hanyalah kepada ibunya ada melekat hatinya.

”Bila tak ada ibuku, niscaya sudah lamalah kutinggalkan.”

(6) Demikian juga ibunya, hanya suka menahan sakit senangnya di rumah Hanafi karena kasih kepada anak yang hanya seorang itu saja.

*Salah Asuhan*, Abdul Muis

1. Konflik pada diri *Ibu Hanafi* sesuai isi kutipan adalah ....
   1. rasa tidak berdaya bertindak terhadap Hanafi
   2. kemarahan yang memuncak melihat kelakuan Hanafi
   3. menahan rasa kesal terhadap ketidak berdayaan dirinya
   4. kesedihan yang sangat dalam melihat tingkah Hanafi
   5. ketidaktenteraman hatinya tinggal di rumahnya
2. Kalimat berupa majas pada kutipan novel *Salah Asuhan* oleh Abdul Muis
   1. (1) dan (3)
   2. (2) dan (3)
   3. (3) dan (4)
   4. (4) dan (5)
   5. (5) dan (6)
3. **Cermati kutipan berikut ini!**

"Maap Pak."

Subianto tambah bingung, ia mengangkat tangan dan mengusap kepala Moksa. Anak itu menangis kembali.

"Terima kasih, Bapak masih percaya kepada Moksa. Tidak ada yang lebih berharga dari kepercayaan Bapak untuk Moksa. Moksa akan berusaha baik lagi, Pak. Moksa pergi sekarang, Pak, ada banyak PR. Moksa tidak mau ketinggalan lagi. Jangan katakan sama Ibu, ya Pak!"

Subianto mengangguk, lalu membarut kepala Moksa. Kemudian mencium kening anak yang tampan, tetapi badung itu. Moksa menangis lagi. Ia memeluk bapaknya erat-erat, kemudian cepat-cepat hendak pergi ketika terdengar suara pintu terbuka. Namun, ibunya keburu masuk.

Istri Subianto masuk karena mendengar suara tangis, terkejut karena tiba-tiba anak itu memeluk

Perbuatan yang terdapat dalam kutipan yang juga ditemukan dalam kehidupan nyata adalah ....

1. seorang ibu yang tidak rela ditinggal anaknya
2. seorang anak meminta maaf kepada orang tuanya
3. seorang ayah yang tidak mempercayai anaknya
4. seorang ayah yang kecewa karena anaknya nakal
5. seorang ibu yang memanjakan anaknya berlebihan
6. **Cermati isi sebait *Gurindam Dua Belas* berikut!**

*Mengumpat dan memuji bendaklah pikir,  
disitulah banyak orang yang tergelincir.*

Maksud isi gurindam tersebut adalah ... .

1. Pikirkanlah baik-baik bila memuji seseorang, kadangkala ada yang tidak suka dengan pujian.
2. Hati-hatilah jika baru berkenalan dengan seseorang dan jangan menyinggung perasaannya.
3. Ingatkanlah jika teman Anda melakukan sesuatu kesalahan, tegurlag dengan kata-kata yang baik.
4. Seseorang mampu menilai kita dari cara bicara dan pujian kita terhadap orang yang dimaksud.
5. Tata krama berbicara hendaklah melihat siapa yang berbicara, apa yang dibicarakan, dan kepada siapa.
6. **Cermati pantun berikut!**

*Bunga melati di dalam taman*

*Disiram gadis setiap hari*

*Kalau Anda mencari teman*

….

Larik yang tepat untuk melengkapi pantun tersebut adalah ….

* 1. Itu sangat sukar dicari
  2. Mari bersama kita menari
  3. Tak suka yang menyendiri
  4. Seperti anak muda zaman kini
  5. Utamakan yang baik hati

1. **Cermati kutipan berikut!**

”Man, aku berhutang budi kepada ibumu,” katanya suatu kali. ”Ia amat banyak membantuku untuk dapat melanjutkan sekolah. Bahkan ia pulalah yang menganjurkanku untuk pindah saja ke sekolah yang lain ketika aku gagal di SMA. Tetapi ini tidak mudah, Man. Kalau aku bersekolah di tempat lain, artinya bukan di P, tentulah aku harus berpisah dengan orang kepada siapa aku berhutang budi.” Ini tidak mungkin, Nak. Hutang emas bisa dibayar, hutang budi dibawa mati. Bukankah demikian? Aku bersedia bersekolah di tempat lain asal terlebih dahulu aku menyuntingnya,” ia melanjutkan secara jujur.

*Bako,* Darman Moenir

Kalimat resensi yang menyatakan kelemahan karya sastra sesuai kutipan tersebut adalah …

1. Cerita yang disampaikan mudah diterka kelanjutannya.
2. Apa yang disampaikan sesuatu yang tidak masuk akal.
3. Tidak ada pelajaran yang dapat dipetik dalam kutipan.
4. Peristiwa pada paragraf tidak terfukus kepada suatu masalah.
5. Peribahasa yang digunakan tidak tepat atau rancu.
6. **Cermati kutipan cerpen berikut.**

Perhelatan bisa kacau tanpa kehadiran lelaki itu. Gulai kambing akan terasa hambar lantaran racikan bumbu tidak meresap ke dalam daging. Kuah gulai kentang dan gulai rebung bakal encer karena keliru menakar jumlah kelapa parut hingga setiap menu masakan kekurangan santan. Akibatnya, berseraklah fitnah dan cela yang mesti ditanggung tuan rumah. Bukan karena kenduri kurang meriah, tidak pula karena pelaminan tempat bersandingnya pasangan pengantin tak sedap dipandang mata, tetapi karena macam-macam hidangan yang tersuguh tak menggugah selera. Nasi banyak gulai melimpah, tetapi helat tak bikin kenyang. Ini celakanya bila Makaji, juru masak handal itu tidak dilibatkan.

*Juru Masak* oleh Damhuri Muhammad

Kalimat *kritik* berdasarkan kutipan sastra tersebut adalah ….

1. Kelompok kata ”berseraklah fitnah” dalam terlalu berlebihan.
2. Kalimat yang digunakan sangat lugas dan tidak ada bahasa kiasan.
3. Ditemukan kata kedaerahan yang menyulitkan pemahamannya *perhelatan*.
4. Ditemukan kata tidak baku, antara lain: mesti,bikin, tak (kebebasan pengarang)
5. *Pelaminan tempat bersandingnya pasangan menggambarkan sesuatu yang biasa.*
6. **Cermati kutipan berikut!**

”Seseorang yang mencintaimu karena fisik, maka suatu hari ia juga akan pergi karena alasan fisik tersebut. Seseorang yang menyukaimu karena materi, maka suatu hari ia juga akan pergi karena materi. Tetapi seseorang yang mencintaimu karena hati, maka ia tidak akan pernah pergi! Karena hati tidak pernah mengajarkan tentang ukuran relatif lebih baik atau lebih buruk.” *(hlm. 26)*

”Orang-orang yang jatuh cinta terkadang terbelenggu oleh ilusi yang diciptakan oleh hatinya sendiri. Ia tak kuasa lagi membedakan mana yang benar-benar nyata, mana yang hasil kreasi hatinya yang sedang memendam rindu. Kejadian-kejadian kecil, cukup sudah untuk membuatnya senang. Merasa seolah-olah itu kabar baik. Padahal, saat ia tahu itu hanya bualan perasaannya, maka saat itulah hatinya akan hancur berkeping-keping. Patah hati! Menuduh seseorang itu mempermainkan dirinya. Lah, siapa yang mempermainkan siapa, coba?” *(hlm. 28)* Kemudian, terdapat kisah tentang seorang istri yang rela berkorban demi kesembuhan suaminya, walaupun pada akhirnya sang suami berpaling pada wanita lain, di cerpen *Kupu-Kupu Monarch*. Ada pula kisah mengenai seorang pemuda dan gadis yang diam-diam saling mencintai, tetapi mereka tidak berani mengutarakan perasaannya masing-masing, di cerpen *Antara Kau dan Aku*. Dan masih banyak kisah lain

dikutip dari*:* kumpulan cerpen *Berjuta Rasanya*oleh**Tere Liye**

Kalimat esai **berdasarkan kutipan tesebut adalah … .**

* 1. Tema cerita adalah sesuatu yang baru dan tergolong langka sehingga sangat menarik keingintahuan si pembaca untuk membacanya secara lengkap sampai dengan cerpen terakhir.
  2. Pengarang cerpen *Berjuta Rasanya* seorang sastrawan yang baru muncul dalam dunia kesastraan sehinggan membuat keingintahuan orang untuk membaca karyanya semakin besar.
  3. Membaca kumpulan cerpen ini rasanya seperti mendengarkan ‘curahan hati seseorang’ sehingga menimbulkan kesan di hati saya bahwa pernah merasakan hal yang sama dengan perasaan tokoh.
  4. Tidak dapat dimungkiri lagi bahwa cerpen *Berjuta Rasanya* ini tentu terkategori cerpen-cerpen yang kocak, lucu, yang dapat menghibur semua pembacanya yang sedang sedih.
  5. Sudut pandang yang digunakan oleh pengarang adalah sudut pandang orang pertama yang membuat cerita menjadi menarik dan pembacanya seolah-olah menjadi tokoh dalam cerita